



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 22 Maret 2017

Halaman: 2

MASIH TERBATAS BERAS DAN GULA PASIR

Pemkot Kucurkan BPNT Tahap II

YOGYA (KR) - Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) tahap kedua bagi sekitar 2.700 penerima mulai dikucurkan, Selasa (21/3). Kendati dikucurkan pada Maret, namun realisasinya hanya untuk dua bulan yakni jatah Januari dan Februari. Bentuk bantuan yang dapat diakses pun masih terbatas berupa beras dan gula pasir.

Kepala Dinas Sosial Kota Yogya, Hadi Muhtar, mengungkapkan total penerima BPNT di Kota Yogya mencapai 17.634 orang. Namun semuanya belum bisa serta merta mencairkan bantuan tersebut lantaran distribusi kartu elektronik baru mencapai sekitar enam ribu kartu.

"Begitu kartu elektronik-nya jadi, maka bisa melakukan pencairan. Tapi mekanismenya kami jadwal. Pada tahap pertama sudah dilakukan akhir Februari lalu dengan total 3.194 penerima. Kemudian tahap kedua ini ada sekitar 2.700 penerima. Sisanya sekitar sebelas ribu penerima yang masih menunggu kartu, akan kami cairkan pada tahap ketiga sekaligus," urai Hadi Muhtar.

Salah satu lokasi pencairan BPNT tahap kedua ialah Koperasi Wiworo yang berada di kompleks Balai kota Yogya. Koperasi tersebut merupakan mitra BNI selaku pihak yang ditunjuk memproduksi kartu elektronik. Mitra lainnya ialah Rumah Pangan Kita (RPK), kemudian elektronik warung gotong royong atau e-warung yang dikelola oleh kelompok usaha bersama (Kube) dari penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH).

Hadi Muhtar berharap, proses pencairan BPNT tahap ketiga atau terakhir bagi sekitar 11.000 penerima dapat dilakukan pada bulan ini juga. Sehingga mulai bulan depan dapat dicairkan secara serentak untuk jatah Maret.

"Besok proses pencairan akan kami sebar di RPK, e-warung maupun mitra BNI dari kalangan pemerintah dan swasta. Supaya tidak terjadi antrean yang terlalu panjang," tandasnya.

Khusus wilayah DIY, penyaluran BPNT baru menasar wilayah Kota Yogya seiring program percontohan pemerintah pusat bersama 40 kota lainnya. Setiap penerima akan menerima bantuan Rp 110.000 per bulan yang ditransferkan langsung melalui kartu elektronik. Kartu tersebut hanya bisa digunakan untuk berbelanja bahan kebutuhan pokok yang disediakan oleh Bulog.

"Harapannya jangan dicairkan semuanya, tapi sesuai kebutuhan saja. Tuh jumlah bantuan akan terakumulasi. Kami juga berharap, kelak tidak sekadar beras dan gula tapi juga minyak, bawang, cabai atau kebutuhan pokok lainnya," urai Hadi Muhtar. (Dhi)-f



Proses pencairan BPNT tahap kedua di Koperasi Wiworo kompleks Balai kota Yogya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005